BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini sering terjadi krisis ekonomi global. Hampir seluruh negara mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, tidak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk membangkitkan kembali elemen-elemen yang dapat membangkitkan perekonomian Indonesia. Salah satu upaya untuk membangkitkan perekonomian Indonesia adalah melalui para pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi atau badan usaha yang diharapkan dapat membangun kembali perekonomian Indonesia, serta sejalan dengan nilai luhur budaya bangsa. Cepatnya laju perkembangan usaha menyebabkan persaingan yang tajam diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Hal ini menuntut kesiapan semua pihak yang terlibat, yaitu pemerintah, kalangan dunia usaha dan masyarakat tidak terkecuali koperasi pada umumnya agar selalu dapat beradaptasi dengan perubahan yang tejadi. Adanya persaingan mengakibatkan setiap perusahaan dituntut untuk lebih mempersiapkan kinerja dalam segala aspek dalam perusahaan sehingga, kelangsungan hidupnya tetap terjaga dan dapat terus bertahan dalam persaingan.

Dalam sistem perekonomian yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, koperasi merupakan salah satu dari 3 kekuatan perekonomian yang saling terkait yaitu perekonomian negara, swasta, dan koperasi. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan bukan kemakmuran orang seorang yang

diutamakan dan bangunan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi diharapkan dapat dijadikan sebagai soko guru perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk kesejahteraan rakyat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung merupakan salah satu koperasi yang berada di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan dapat berperan aktif dengan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya. Selain itu, KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung diharapkan mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi perekonomian yang sedang mengalami penurunan seperti saat ini.

Masalah yang umumnya sering terjadi dalam KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung adalah:

1. Sebab Intern
    a. Penggunaan aktiva yang belum optimal
    b. Penggunaan modal pinjaman untuk operasional masih sangat tinggi dibandingkan penggunaan modal sendiri
    c. Kurangnya tenaga kerja yang professional
2. Sebab Ekstern
    a. Tingginya persaingan dari perusahaan sejenis
    b. Kebijaksanaan pemerintah yang kurang mendukung

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu melalui analisis *Return On Asset* (*ROA*) yang merupakan imbalan hasil dari aktiva yang diinvestasikan. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan termasuk koperasi, diantaranya adalah seperti tambahan laba yang dihasilkan untuk satu rupiah pendapatan operasional, efisiensi biaya yang memperhitungkan besarnya biaya yang dikeluarkan, dan faktor lain diluar perusahaan. *Return On Asset* (*ROA)* dapat dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh setelah pajak terhadap total asset atau modal perusahaan. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal yaitu, perimbangan antara modal sendiri dan modal asing. Dalam menghitung profitabilitas ini, modal sendiri dan modal asing tidak diadakan perbedaan dan dianggap sebagai satu kesatuan. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan tidak terkecuali koperasi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

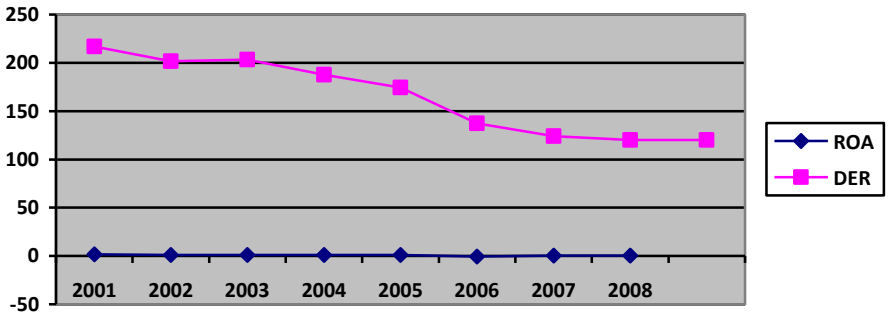
Struktur modal merupakan masalah yang penting pada setiap perusahaan, karena baik buruknya suatu struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal ini tidak akan lepas dari masalah pemenuhan akan kebutuhan modal yang akan ditarik, karena kesalahan dalam pemilihan modal sendiri atau modal asing akan mempunyai efek kepada posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun untuk mengukur kemampuan struktur modal perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (*DER*) ini merupakan

rasio untuk menggambarkan utang dan ekuitas dalam perusahaan termasuk koperasi dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Selain itu, proporsi antara modal sendiri dan modal pinjaman harus sama karena jika modal pinjaman terlalu besar akan memperbesar resiko tidak terbayarnya beban tetap bunga dan pokok pinjaman.

Tabel 1.1
Data *ROA* dan *DER*
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Periode	*Return On Assets* *ROA* (%)	*Debt to Equity Ratio* *DER* (%)
2001	1,77%	216,7%
2002	1,12%	201,5%
2003	1,18%	203,2%
2004	1,15%	187,6%
2005	0,97%	174,4%
2006	(0,55)%	137,4%
2007	0,29%	124%
2008	0,24%	120%

Sumber: Neraca KUD. Sarwa Mukti Cisarua Bandung



Grafik 1.1
Data *ROA* dan *DER*
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 yang merupakan data survei awal selama periode 2001-2008 yang diperoleh dari laporan keuangan KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung menunjukkan bahwa perkembangan jumlah SHU cenderung mengalami penurunan. Dari hasil wawancara dengan petugas koperasi diketahui penyebab penurunan SHU ini karena koperasi tersebut cenderung lebih banyak menggunakan modal asing atau modal pinjaman untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaannya dibandingkan modal sendiri sehingga mengakibatkan tingkat pengembalian hutang atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh koperasi yang bersangkutan pun ikut meningkat. Dan akibat dari nilai penjualan dan pendapatan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Karena tanpa adanya modal yang memadai baik itu modal sendiri maupun modal asing, perusahaan dalam hal ini koperasi tidak akan dapat melangsungkan usahanya sehingga mengalami kerugian. Dan modal yang digunakan itu tidak sedikit jumlahnya sehingga memerlukan tambahan dan menggunakan modal asing atau modal pinjaman. Oleh sebab itu diperlukan penghitungan yang cukup matang untuk menentukan jenis dan besarnya pinjaman sehingga dengan menggunakan modal pinjaman tetap dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu juga, proporsi antara modal sendiri dan modal asing harus tepat karena jika modal pinjaman terlalu besar akan memperbesar resiko tidak terbayarnya kewajiban tersebut.

Tetapi hal itu berbanding terbalik dengan keadaan jumlah hutang karena jumlah hutang pada KUD Sarwa Mukti Cisarua mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Namun keadaan jumlah hutang yang mengalami

penurunan ini merupakan keberhasilan bagi pihak koperasi sehingga total pengembalian hutang yang harus dibayar pihak koperasi berkurang. Namun, keadaan jumlah hutang yang mengalami kenaikan menyebabkan keadaan koperasi memburuk. Karena total pengembalian hutang yang harus dibayar koperasi ikut bertambah. Sehingga, pihak koperasi harus banyak meningkatkan lagi kegiatan usahanya agar seluruh hutang koperasi tersebut terbayar. Pengukuran jumlah hutang ini menggunakan *Debt Equity Ratio (DER), DER* merupakan salah satu rasio struktur modal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan, dengan demikian dapat dilihat struktur risiko tidak tertagihnya hutang. Penurunan jumlah SHU diatas diduga akibat dipengaruhi struktur modal yang besar dengan menggunakan modal pinjaman yang terlalu tinggi. *DER* ini harus dijaga pada angka yang tidak terlalu besar untuk menutupi resiko tidak tertagihnya hutang. Karena jumlah hutang yang terlau besar akan membebankan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang tersebut. *DER* yang semakin tinggi menunjukkan semakin buruknya struktur modal perusahaan, dan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

”ANALISIS PROFITABILITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA KUD SARWA MUKTI CISARUA BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil survei awal dapat diidentifikasikan masalah yaitu jumlah SHU cenderung menurun sehingga, tingkat pengembalian hutang atau kewajiban di KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena adanya penurunan dari SHU dan biaya yang dikeluarkan koperasi tersebut relatif besar. Dan penggunaan modal pinjaman yang juga terlalu besar dibandingkan penggunaan modal sendiri. Hal ini membuat penulis tetarik untuk meneliti masalah ini.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas (*ROA*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Bagaimana perkembangan struktur modal (*DER*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap struktur modal (*DER*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, dan suatu gambaran mengenai profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk

mengumpulkan data serta laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung untuk mengetahui profitabilitas (*Return On Asset atau ROA)* serta untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas *(ROA)* terhadap struktur modal *(DER)*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (*ROA*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal (*DER*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap struktur modal (*DER*) pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai kegiatan-kegiatan usaha atau perekonomian koperasi, terutama pengaruh profitabilitas *(ROA)* terhadap struktur modal *(DER)* pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung yang diperoleh dengan kenyataan di dunia usaha.

b. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pengaruh profitabilitas *(ROA)* terhadap struktur modal *(DER)* serta berguna bagi pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi.

c. Pengembangan Ilmu Manajemen

Menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen terutama tentang profitabilitas *(ROA)* dan struktur modal *(DER).*

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Koperasi

Dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan sumbangan saran dan masukan di dalam melaksanakan usaha dan manajemen dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Bagi Pihak terkait

Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui tentang pengaruh profitabilitas *(ROA)* terhadap struktur modal *(DER)* pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti yang berada di Jl. Kol. Masturi Ds. Jambudipa Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat. Telepon (022) 2700365 Fax (022) 2700770.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■														
2	Usulan Penelitian			■	■												
3	Pengambilan Data					■	■										
4	Analisis Data							■	■								
5	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■